

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan persaingan usaha yang semakin ketat, sehingga perusahaan akan memerlukan modal yang lebih besar untuk mendorong kemajuan perusahaan tersebut. Dari sini ada beberapa pilihan yang dapat diambil oleh perusahaan untuk memenuhi modal yang dibutuhkan, yaitu melalui pasar modal, melalui bank atau lembaga keuangan pembiayaan lain sebagai sumber pembiayaannya.

Menarik minat masyarakat untuk menjadi investor mampu membantu pergerakan dan kemajuan perusahaan lebih efektif, dengan keikutsertaan masyarakat dalam berinvestasi perusahaan akan lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan kinerja perusahaan lebih luas.

Islam menilai investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (iktinaz) terhadap harta yang dimiliki (9:33). Dalam sebuah hadis dari Amr bin Syaib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Nabi Muhammad Saw. Bersabda, "ingatlah, barang siapa yang memelihara anak yatim, sedangkan anak yatim itu memiliki harta, maka hendaklah ia menggunakannya berbisnis (keuntungannya) untuk anak, dan janganlah ia membiarkan harta itu oleh sedekah (zakar)." HR. Baihaqi

Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak orang yang memilih menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan modalnya di pasar modal. Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.¹

Berinvestasi di pasar modal akan membantu para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha yang sedang coba dikembangkan, sehingga investasi di pasar modal merupakan upaya yang mampu memperkuat ekonomi suatu lembaga, individu, kelompok maupun negara. Mengingat pelaku pasar modal dan orang yang menginvestasikan hartanya dilembaga tersebut kini menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi nasional.

pilihan perusahaan jatuh pada pasar modal, maka perusahaan akan berhadapan dengan investor dipasar modal. Investor dipasar modal adalah masyarakat luas, dari masyarakat (investor) perusahaan akan memperoleh tambahan modal yang nantinya akan digunakan untuk pengembangan perusahaan dalam skala yang lebih besar dan lebih luas.

¹ Iwan P. Pontjowinoto. "Investasi Dalam Reksa Dana Syariah", Makalah Dialog Ekonomi Syariah, Yogyakarta, Agustus 1997

Pasar modal menjadi media investasi, bertemunya pemilik dana (investor) dan pengguna dana (perusahaan/emiten). Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta.² Pasar modal memiliki peran dan manfaat penting dalam perekonomian suatu negara karena menciptakan fasilitas bagi keperluan industri atau investor dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal.

Kegiatan pasar modal di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM). Pada pasal 1 butir 13 undang-undang No. 8 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan efek dalam undang-undang pasar modal pasal 1 butir 5 dinyatakan sebagai surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak kegiatan berjangka atas efek, dan setiap derivatif efek.³

Sekalipun pasar modal telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, pemerintah tidak berhenti sampai disitu. Pemerintah terus berusaha untuk terus membuat terobosan baru, antara lain misi perataan pendapatan masyarakat, melalui pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan, yang

² Suad Husnan, *Manajemen Keuangan (Teori Dan Penerapan)*, Yogyakarta: Bpef, 1996, Ed. Ke-4, H. 3

³ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 55

sekaligus merupakan sumber dana pembangunan Nasional, peningkatan profesionalisme para pelaku dipasar modal, serta menerbitkan peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan baru, antara lain dengan diundang-undangkannya Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Tujuannya adalah untuk menciptakannya suatu pasar modal yang tertib, teratur, wajar serta efisien yang pada akhirnya untuk melindungi kepentingan masyarakat yang menginvestasikan sebagian dana kepasar modal (investor) dengan perlindungan hukum yang memadai.

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Singkatnya, bursa efek adalah tempat yang mempertemukan pembeli dan penjual, dan barang yang diperdagangkan oleh efek.

Efek dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Singkatnya efek merupakan surat berharga yang dapat dijadikan investasi. Hal ini karena sifat dan instrumen efek yang merupakan penyetoran modal, investor tentunya mengharapkan return dari modal yang disetorkan tersebut.

Bursa Efek Indonesia mendorong perusahaan sekuritas yang menjadi Anggota Bursa (AB) unuk menggunakan sitem Online dalam melakukan transaksi

perdagangan. Hal ini penting dilakukan guna meningkatkan frekuensi transaksi dan mendongkrak kinerja perusahaan melalui perolehan laba.

Dalam dunia investasi di pasar modal, perusahaan sekuritas memegang peran penting dalam proses transaksi investor. Perusahaan sekuritas adalah firma yang merupakan anggota bursa efek dengan lisensi khusus untuk melakukan jual-beli efek atau saham dan menjadi perantara transaksi bagi perusahaan atau investor.

Dalam perusahaan sekuritas, ada pialang atau broker yang melakukan transaksi jual beli saham antara klien dengan pembeli saham. Broker hanya menjadi perantara dalam transaksi, namun tidak bertugas membeli atau menjual saham investor secara langsung. Tugas broker lainnya adalah memberikan rekomendasi kepada investor yang menjadi kliennya, tentang kapan harus membeli atau menjual saham, atau saham yang menarik untuk dibeli.

Pasar saham di Indonesia identik dengan entrepreneur profesional. Namun sebetulnya, siapa pun bisa menjadi pemain di bursa saham. Para mahasiswa Universitas IAIN Kendari contohnya. Mereka bahkan memiliki perkumpulan sendiri, yakni Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM).

Keberadaan KSPM yang telah didirikan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia diharapkan mampu menjadi perantara untuk memberikan edukasi terkait saham bagi akademisi yang belum paham tentang saham atau pasar modal. Selain itu KSPM juga diharapkan mampu membantu pemerataan pendapatan masyarakat dengan mengajak masyarakat pada umumnya bersama-sama untuk memiliki saham yang ditawarkan di pasar modal.

Keberadaan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia menjadi fenomena tersendiri. Dari hasil pantauan sosial media, jumlahnya saat ini telah mencapai 100 KSPM, dengan beberapa di antaranya adalah KSPM Syariah.

Banyaknya KSPM tentu tidak lepas dari gencarnya aktivitas literasi pasar modal yang digaungkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, perusahaan sekuritas, perguruan tinggi dan seluruh stake holder lainnya.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) memiliki peran yang cukup penting dalam membantu mengedukasi kepada masyarakat tentang pasar modal yang saat ini masih belum banyak di pahami oleh kebanyakan masyarakat umum maupun pada kelompok akademisi.

Dengan adanya KSPM di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia tentu tidak lepas dari gencarnya aktivitas pasar modal yang digaungkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Perusahaan Sekuritas, Perguruan Tinggi dan seluruh stakeholder yang memiliki peran penting dalam mengenalkan pasar modal.⁴

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) akan banyak membantu aktivitas pasar modal dan mampu melahirkan banyak investor baru dikalangan mahasiswa, civitas akademik maupun masyarakat umum.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kendari merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam melaksanakan transaksi saham dan

⁴Sumber, [www//http.investorpasarmodal.m.bisnis.com](http://www.investorpasarmodal.m.bisnis.com), november 2017

memberikan pemahaman kepada masyarakat serta civitas akademik serta berperan aktif dalam menciptakan investor baru di pasar modal.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut diatas, banyak hal yang dapat diteliti terkait Strategi Promosi Pasar Modal, namun penelitian hanya dibatasi pada strategi promosi pasar modal yang dilakukan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kendari dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap promosi tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi promosi Pasar Modal Syariah oleh KSPM IAIN Kendari dalam upaya meningkatkan jumlah investor?
2. Bagaimana Tinjauan ekonomi Islam terhadap strategi promosi Pasar Modal yang dilakukan oleh KSPM IAIN Kendari?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi promosi Pasar Modal yang dilakukan oleh KSPM IAIN Kendari
2. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Strategi Promosi Pasar Modal yang dilakukan oleh KSPM IAIN Kendari.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi KSPM IAIN Kendari
 - a. Sumbangan ide untuk kemajuan KSPM sehingga dapat meningkatkan jumlah Ivestor yang diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi pada pasar modal.

- b. Menjadi rekomendasi bagi KSPM IAIN Kendari terkait strategi pemasaran sehingga dapat diketahui strategi pemasaran apa yang paling tepat dan sesuai dengan syariat islam guna meningkatkan jumlah Investor dipasar Modal.
2. Bagi Peneliti
 - a. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai strategi Promosi yang dilakukan oleh KSPM IAIN Kendari
 - b. Memberikan pengalaman berharga dan gambaran yang nyata tentang kegiatan di pasar modal, khususnya di lingkup lokal dalam hal ini di lingkup IAIN Kendari
 3. Bagi Pembaca
 - a. Dapat dijadikan referensi dan sumber bacaan bagi para pembaca khususnya mahasiswa mengenai penerapan strategi promosi yang sesuai dengan syariah islam.
 - b. Menambah khasanah pengetahuan dan wawasan mengenai perusahaan sekuritas pada umumnya dan strategi promosi khususnya.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah;

1. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pasar uang syariah adalah pasar yang dimana diperdagangkan surat berharga yang diterbitkan

sehubungan dengan penempatan atau peminjaman uang dalam jangka pendek dan manage likuiditas secara efisien, dapat memberikan keuntungan dan sesuai dengan syariah. Dana ini bisa dimiliki masyarakat yang hanya ingin menanamkan modalnya dalam jangka pendek, serta lembaga keuangan lainnya yang memiliki kelebihan likuiditas sementara yang bersifat jangka pendek, bukan jangka panjang.⁵

2. Strategi Promosi

Promosi merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan pemasaran suatu barang. Promosi adalah suatu kegiatan bidang marketing yang merupakan komunikasi yang dilaksanakan perusahaan kepada pembeli atau konsumen yang memuat pemberitaan, membujuk, dan mempengaruhi segala sesuatu mengenai barang maupun jasa yang dihasilkan untuk konsumen, segala kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan dengan menarik minat konsumen dalam mengambil keputusan membeli di perusahaan tersebut. Untuk memperjelas tentang pengertian promosi, berikut ini beberapa definisi tentang promosi

Promosi pada hakekatnya adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas

⁵Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Sinar Grafika, Jakarta, 2011. h.29

perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.⁶

Promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya yang membujuk konsumen sasaran agar membelinya”.⁷Strategi Promosi adalah suatu teknik komunikasi yang dirancang untuk mendistribusi konsumen. Perusahaan menggunakan metode promosi untuk menyampaikan empat hal kepada calon konsumen yaitu membuat mereka sadar terhadap keberadaan suatu produk, membuat mereka mengenal lebih jauh, membujuk mereka untuk menyukai produk, dan akhirnya membujuk mereka untuk membeli produk. Tujuan dari kegiatan promosi adalah untuk meningkatkan penjualan.⁸

Strategi promosi yang dimaksud adalah strategi promosi yang digunakan oleh KSPM IAIN Kendari dalam upaya meningkatkan jumlah Investor Saham syariah, yang beralamat di jalan Sultan Qaimuddin, kampus Biru IAIN Kendari gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lantai Dasar. Promosi adalah aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengkomunikasikan, mengenalkan, dan mempopulerkan produk dan bisnisnya kepada pasar sasarnya.⁹

⁶Tjiptono Fandi, *Strategi Pemasaran*, edisi Pertama. Andi ofset, 2001. H. 219

⁷Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*,; indeks jakarta, 2002. H.

⁸ *Ibid...h. 42*

⁹Lihat, Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta:Pt. Gelora Aksara Pratama, 2011),

Promosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh KSPM IAIN Kendari dalam mengenalkan serta memahami tentang saham kepada masyarakat luas terkhusus kepada Dosen dan Mahasiswa serta lingkup kampus IAIN Kendari, baik pengenalan saham dalam kalangan masyarakat pada umumnya maupun civitas akademisi secara khusus. Adapun produk yang ditawarkan adalah berbagai saham yang terhimpun dalam Galeri Investasi Syariah.

3. Strategi Promosi Pasar Modal

Strategi Promosi Pasar modal adalah rencana yang dibuat oleh kelompok pasar modal untuk mengenalkan pasar modal kepada khalayak. Pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi para pemodal. Implementasi dari hal tersebut adalah perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang bersifat ekuitas atau surat utang. Pada sisi lain, pemodal juga dapat melakukan investasi di pasar modal dengan membeli efek-efek tersebut.¹⁰

Kegiatan-kegiatan di pasar modal dapat di kategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan. Menurut kaidah fiqh, hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), kecuali ada dalil yang jelas melarangnya.¹¹

¹⁰Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013) h. 85

¹¹*Ibid..h. 88*

Hal ini berarti suatu kegiatan muamalah, seperti pembiayaan investasi di pasar modal baru di kenal saat ini, dianggap dapat diterima, kecuali jika terdapat larangan dalam al-Qur'an atau hadis yang secara implisit ataupun eksplisit. Beberapa larangan dalam kegiatan pembiayaan dan investasi oleh syariah antara lain adalah transaksi yang mengandung riba. Larangan transaksi riba sangat jelas karena itu transaksi di pasar modal yang di dalamnya terdapat riba tidak diperkenankan oleh syariah.

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dari aspek syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha melakukan kegiatan usahanya dan pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Dengan demikian, prinsip syariah dalam investasi dan pembiayaan keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu prinsip kehalalan dan keadilan. Secara umum prinsip tersebut sebagai berikut:¹²

- a. Investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan kegiatan usaha tersebut spesifik dan bermanfaat, sehingga atas manfaat yang di timbulkan dapat dilakukan bagi hasil.
- b. Akad yang terjadi antara investor dengan emiten, dan tindakan ataupun informasi yang diberikan emiten serta mekanisme pasar

¹²Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Porto Folio*, surabaya: erlangga . h.

tidak menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menimbulkan ketidakpastian (*gharar*).

- c. Investor dan emiten tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuan (*maysir*) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.
- d. Investor, emiten ataupun bursa dan *self regulating organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang di sengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (*supply*) maupun dari segi permintaan (*demand*).

4. Saham Syariah

Saham syariah adalah saham yang terdaftar di pasar modal syariah. Saham syariah adalah perusahaan terdaftar di bursa efek yang dalam operasionalnya telah dipantau dan telah dijamin kehalalannya oleh Dewan Syariah Nasional.

Dalam perjalanannya, perkembangan pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan. Sebagai gambaran setidaknya terdapat beberapa perkembangan dan kemajuan pasar modal syariah yang patut dicatat, diantaranya adalah penerbitan 6 fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan industri pasar modal.¹³

¹³ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013) h. 85

4. Investor Saham

Investor adalah pihak yang melakukan kegiatan investasi atau menanamkan modalnya dipasar modal. Investor yang dikenal dipasar modal terdiri atas investor perorangan dan kelembagaan

Investor perorangan atau individual adalah masyarakat umum yang mendaftar atas nama pribadi. untuk ikut serta sebagai investor individu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat akun dengan melampirkan semua persyaratan agar bisa memulai berinvestasi. Siapapun bisa mendaftar sebagai investor selagi memiliki rekening di Bank.

Sedangkan investor kelembagaan adalah mereka yang mendaftarkan diri sebagai sebuah perusahaan dengan badan hukum seperti PT atau CV, dengan berbagai jenis usaha. ¹⁴

5. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

KSPM adalah kelompok studi pasar modal yang ada di fakultan Ekonomi yang berperan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal. Dalam lembaga ini tidak hanya mendapatkan pengalaman juga ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat guna memahami mata kuliah yang sedang ditempuh. Kelompok studi pasar modal juga bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pasar modal terutama dalam aspek bisnis dan aspek sosial. ¹⁵

¹⁴Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah, jakarta:sinar Grafika, 2011. h. 56*

¹⁵<http://www.unila.ac.id>

Dalam lembaga ini dapat dikatakan memiliki fungsi dan peran ekonomi karena mahasiswa yang memiliki bakat dan minat untuk menanamkan modal (menjadi investor) kepada pihak yang memerlukan dalam hal ini yaitu perusahaan. Dimana dana dari investor akan dimanfaatkan oleh perusahaan tersebut kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

6. Investor Saham

Investor saham adalah orang yang memiliki modal dan menginvestasikan dananya dipasar modal, sehingga investor memiliki hak sebagai pemilik perusahaan yang telah dipilihnya. Saham bisa memberikan keuntungan atau profit dalam jangka pendek maupun jangka panjang melalui *capital gain* (selisih harga jual dan harga beli), selain itu investor saham juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan dividen (sebagian laba perusahaan yang dibagikan ke para investornya). Investor saham juga berhak mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hanya dengan memiliki 1 lot (100 lembar) saham perusahaannya Karakter investor saham pun bisa berbeda-beda, ada yang cenderung menjadi *trader* (jangka pendek) dan ada juga yang cenderung menjadi investor jangka panjang, karakter tersebut bisa dilihat berdasarkan profil risiko masing-masing orang.¹⁶

Masyarakat sebenarnya bisa dengan mudah mempelajari pelan-pelan tentang pasar modal khususnya saham. Dari mulai memahami

¹⁶Yuknabungsaham.idx.co.id

terlebih dahulu mengapa harus berinvestasi, memahami cara berpikir bahwa kita bisa menjadi pemilik sebuah perusahaan daripada hanya menjadi konsumennya, bagaimana alur menjadi seorang investor saham, dan lain sebagainya.